BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di Jahe Merah Hasanah pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Observasi Awal																							
2	Pengajuan Izin Penelitian																							
3	Persiapan Instrumen Penelitian																							
4	Pengumpulan Data																							
5	Pengolahan Data																							
6	Analisis dan Evaluasi																							
7	Penulisan Laporan																							
8	Seminar Hasil Penelitian																							

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut juga kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Maka dari itu metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivismr, digunakan untuk

meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana penelitian ini sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulsn data dilakuksn secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat individu/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019:8-9).

Menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017:36) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena dan yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau mengubah pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Amirin dalam Rahmadi (2011:61) oubjek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Adapun subjek dari penelitian dalam penulisan ini yaitu pelaku yang terkait dengan kegiatan akuntan di Jahe Merah Hasanah.

Sedangkan objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:20). Objek dari penelitian ini adalah data-data keuangan yang didapatkan dari Jahe Merah Hasana pada periode 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2019:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Selanjutnya perlu penulis sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan berupa data primer yaitu data asli yang dikumpulkan dari

berbagai riset untuk menjawab masalah secara khusus. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. *Interview* (Wawancara)

   Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik *interview* (wawancara). Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan pewawancara terhadap narasumber bertujuan untuk mencari informasi, data dan keterangan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan si narasumber. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memenuhi permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara bisa dilakukan secara tersetruktur ataupun tidak terstruktur tergantung kondisinya.

   Untuk melakukan wawancara ini akan dilakukan secara langsung kepada narasumber yang terkait. Dalam wawancara ini kemampuan berkomunikasi peneliti sangat dibutuhkan dalam proses wawancara mendalam. Karena kualitas penelitian tergantung dengan apakah peneliti dapat mengeksplorasi pada setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Penggalian informasi akan dilakukan secara terus-menerus dan melihat hubungan antara jawaban yang satu dengan jawaban dari pertanyaan lainnya dengan serangkaian bidang penjelasan lain dalam proses wawancara berlangsung. Metode yang digunakan peneliti yaitu dengan cara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan tidak memperhatikan panduan atau urutan pertanyaan meski telah dibuat, sehingga peranan yang diberikan dalam pertanyaan untuk koteks ini terasa lebih santai.

2. Observasi (Pengamatan)

   Teknik pegumpulan data lainnya yang digunakan adalah observasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai obyek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019:226) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik pengumpulan data ini juga mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti dalam kegiatan narasumber penelitian (Jahe Merah Hasanah) anatara lain :

a. Kondisi umum narasumber
b. Aktivitas transaksi
c. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:240) Teknik dokumentasi merupaka catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sudi dokumentasi merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Foto-foto penelitian

   Peneliti akan mengambil foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan narasumber sebagai deskripsi visual untuk dapat memperkuat data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terstruktur.

b. Rekaman

   Peneliti akan menggunakan alat bantu *recorder* untuk merekam wawancara dengan narasumber. Rekaman ini akan menjadi bukti audio dalam pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan sebagai pendukung dan penguat data yang telah diambil.

3.5 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu menyajikan bagan arus atau *flowchart* dan informasi mengenai penggunaan siklus sistem informasi akuntansi serta siklus laporan laba rugi pada laporan keuangan pada UMKM Jahe Merah Hasanah.

Menurut Sugiyono (2019:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis dari hasil jawaban wawancaranya. Saat setelah dianalisis jawaban wawancara dirasa tersebut kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai dianggap kredibel (Sugiyono, 2019:246).

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilangsungkan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :

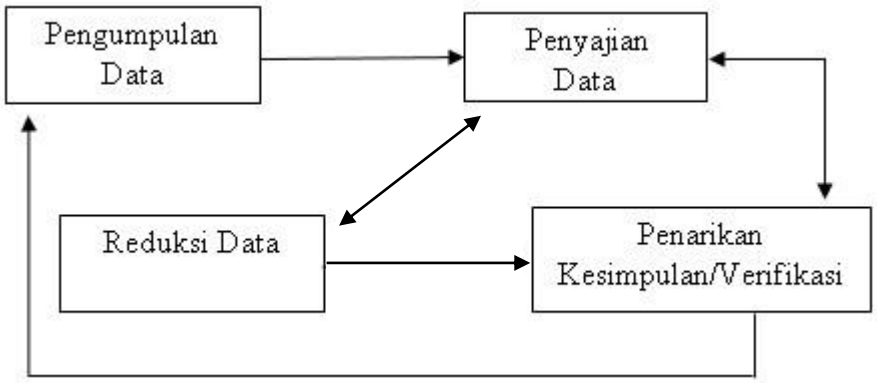

Tabel 3.2 ***Interactive model***

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada prosesnya.

2. Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data tersebut, data akan terogranisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Reduksi Data

   Mereduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam kedalaman wawasan yang tinggi, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung data, tapi sebaliknya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.